

PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP *FIRM VALUE* PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017

THE EFFECT OF BUSINESS DIVERSIFICATION TOWARD FIRM VALUE ON COSMETIC COMPANY AND HOUSEHOLD GOODS REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR PERIOD 2012-2017

Oleh:

Piranty P. Pijoh¹
Ivonne S. Saerang²
Joubert B. Maramis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹pijohpiranty@gmail.com

²ivonnesaerang@yahoo.com

³barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah strategi diversifikasi usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh diversifikasi usaha terhadap *firm value* pada sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan, sampel yang digunakan 5 perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value* (PBV), hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setelah dikontrol dengan *firm size* tidak mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*, setelah dikontrol dengan *return on asset* dapat dilihat bahwa Profitabilitas tidak mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*, setelah dikontrol dengan variabel *debt to equity ratio* (hutang) dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan dimana *debt to equity ratio* mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat apakah melakukan diversifikasi usaha dapat meningkatkan nilai perusahaan atau hanya menurunkan nilai perusahaan dan dapat menjaga kestabilan hutang yang dimiliki setiap perusahaan agar supaya dapat diterima oleh para investor.

Kata Kunci: diversifikasi usaha, *firm size*, roa, der, pbv.

Abstract: One strategy that can be implemented by companies to increase its value is the diversification strategy. This study aimed to see the effect of business diversification on firm values in the cosmetics and household goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017. The sampling method used is purposive sampling with specified criteria, samples used by 5 cosmetics companies and household items. The data analysis method used is simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that business diversification had no significant effect on firm value (PBV). The results of this study explained that after being controlled by firm size, it did not affect the relationship of business diversification to firm value, after controlling for return on assets it can be seen that profitability did not affect business diversification relationships towards firm value, after being controlled by the debt to equity ratio (debt) variable, it can be seen that there is a significant relationship where the debt to equity ratio affects the relationship of business diversification to firm value. This research could be useful as a material consideration for the company to see whether doing business diversification can increase the value of the company or only reduce the value of the company and can maintain the debt stability of each the company so that it can be accepted by investors.

Keyword: business diversification, firm size, roa, der, pbv.

Latar Belakang

Saat ini, bidang usaha kosmetik dan barang keperluan rumah tangga memiliki persaingan yang sangat ketat. Kita dapat menjumpai banyak produk-produk kosmetik dan keperluan rumah tangga yang beredar di pasaran. Saat ini penggunaan kosmetik dan penggunaan untuk keperluan rumah tangga sangat banyak, banyak perusahaan saat ini dituntut untuk memiliki terobosan-terobosan baru seperti mencari, menciptakan dan mengembangkan usahanya agar dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, untuk memuaskan keinginan konsumen, supaya perusahaan dapat bertahan dalam persaingan pada saat ini dan sampai masa mendatang. Untuk itu perusahaan membutuhkan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah strategi diversifikasi usaha. Banyak perusahaan yang melakukan diversifikasi untuk mendapatkan laba atau keuntungan untuk perusahaan, dengan meningkatnya keuntungan suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan melakukan diversifikasi usaha perusahaan dapat lebih percaya diri dalam mempertahankan keunggulan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memperlihatkan nilai perusahaan yang baik dan stabil karena jika nilai perusahaan tidak stabil atau tidak baik, investor dan kreditur semakin hati-hati untuk berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Pemilik perusahaan dan para pemegang saham menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, tujuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan agar nilai perusahaan akan terus meningkat, nilai perusahaan yang tinggi juga dapat memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan menjadi indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV). Dengan rasio ini para investor dapat lebih mudah untuk mengetahui seberapa tinggi nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ketika ukuran perusahaan yang dijalankan semakin besar, maka peluang perusahaan untuk memperbanyak jumlah pasar dan untuk memaksimalkan keuntungan akan semakin mudah. Riyanto (2001:299) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak di masa yang akan datang, karena profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan *return on assets* (ROA). Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan dalam penggunaan hutang. Jika perusahaan mampu mengendalikan penggunaan hutang dengan baik maka nilai perusahaannya akan meningkat, tetapi jika penggunaan hutang berlebihan maka nilai perusahaan akan menurun. Oleh karena itu setiap perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya agar bisa meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Beberapa hal yang berbeda dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam hal ini penulis mengembangkan dan memperkaya penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol diantaranya *Firm Size*, *ROA*, *DER* agar hasil dari penelitian ini akan semakin optimal dan semakin kuat sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh faktor yang luar yang tidak diteliti.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Diversifikasi usaha terhadap *firm value* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
2. *Firm size* atas pengaruh diversifikasi usaha terhadap *firm value* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. *Return on asset* atas pengaruh diversifikasi usaha terhadap *firm value* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

4. *Debt to Equity Ratio* atas pengaruh diversifikasi usaha terhadap *firm value* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

TINJAUAN PUSTAKA

Firm Value

Nurlela dan Islahudin (2008:7) menyatakan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Firm Size

Brigham and Houston (2001) Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak.

Profitabilitas

Harahap (2008:304), Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Leverage

Rasio Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2016).

Diversifikasi Usaha

Harto (2005) diversifikasi merupakan usaha pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara lainnya.

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) dalam Maramis (2007) mendefinisikan perusahaan sebagai entitas hukum yang terhubung oleh jaringan kontrak antara manajer, pemegang saham, konsumen dan kelompok lain dalam perusahaan (termasuk karyawan). Model ini menganalisis tentang dampak adanya konflik keagenan dalam keputusan-keputusan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Tantra dan Wesnawati (2017) dalam penelitiannya berjudul Strategi Diversifikasi Usaha dan Nilai Perusahaan, menunjukkan beberapa temuan empiris bahwa diversifikasi perusahaan memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah daripada perusahaan fokus, namun jenis strategi diversifikasi memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan.

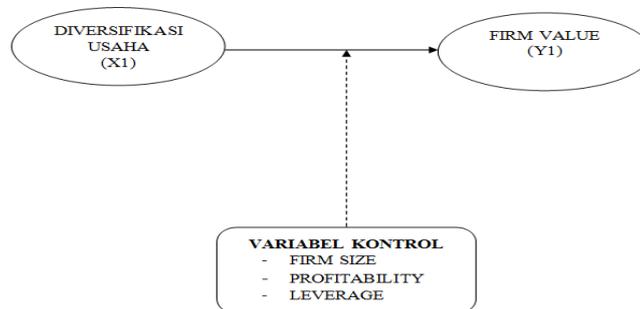
Welley dan Untu (2015) dalam penelitiannya berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor pertanian pada BEI tahun 2010-2013, menunjukkan secara simultan Struktur modal, profitabilitas dan resiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal dan resiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimasukkannya variabel kontrol ukuran perusahaan, pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan meningkat meskipun tidak signifikan.

Moniaga (2013) Struktur Modal, Profitabilitas dan struktur biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik Porselen dan Kaca periode 2007 – 2011, hasil Penelitian menunjukkan Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur biaya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Prasetia, Tommy, Saerang (2014) Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh

variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2019

Hipotesis

H1 : Diversifikasi Usaha diduga berpengaruh signifikan terhadap Firm Value.

RM : Rumusan Masalah akan dibahas tapi tidak di hipotesiskan, hanya untuk melihat peranan masing-masing variabel kontrol atas pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap Firm Value.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Sarwono (2006:15) Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2004:11).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017. Sedangkan sampel dalam penelitian ini 5 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2012-2017.
2. Perusahaan yang memiliki data terkait perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha, PBV, ROA, dan DER.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis dan sumber data tersebut adalah berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasi pada tahun periode 2012-2017 yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian perpustakaan dan metode dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literature yang ada hubungannya dengan penulisan ini. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal hal ini dapat dilihat dari grafik diagonal yang akan menggambarkan keadaan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Analisis Regresi Sederhana

Pada model regresi yang pertama adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memasukkan variabel kontrol. Dalam hal ini variabel bebas yang di maksud adalah Diversifikasi Usaha (X1) dan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Analisis Regresi Berganda

Pada model regresi berganda adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memasukkan variabel kontrol. Dalam hal ini variabel bebas yang di maksud adalah Diversifikasi Usaha (X1), *firm size* (k1), *return on asset* (k2) dan *debt to equity ratio* (k3) variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 k_1 + \beta_3 k_2 + \beta_4 k_3 + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

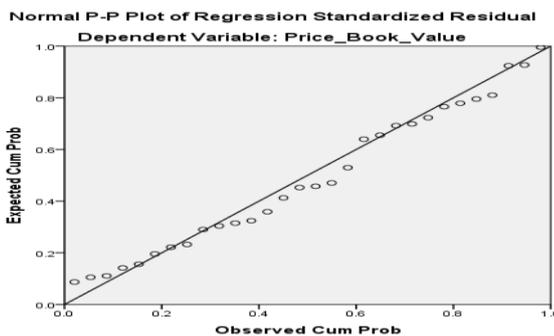
Ghozali (2011: 66) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

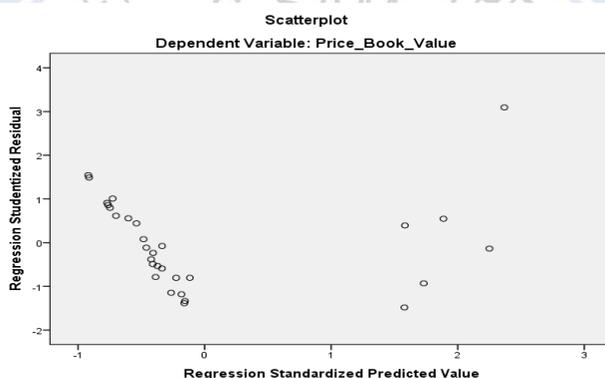


Gambar 2.Grafik P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 2dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.Grafik Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Gambar 3terlihat bahwa tidak ada pola yang yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-22.028	9.125		-2.414	.023		
	Diversifikasi Usaha	-5.881	1.936	-.174	-3.038	.006	.719	1.390
	Firm Size	2.024	.726	.201	2.788	.010	.454	2.204
	Return On Asset	.011	.191	.007	.057	.955	.160	6.258
	Debt To Equity Ratio	27.051	3.188	.898	8.484	.000	.210	4.767

a. Dependent Variable: Price_Book_Value

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *tolerance* variabel independen yaitu diversifikasi usaha sebesar 0.719, *Firm Size* sebesar 0.454, *Return On Asset* sebesar 0.160 dan *Debt to equity ratio* sebesar 0.210. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Diversifikasi Usaha sebesar 1.390, *Firm Size* sebesar 2.204, *Return On Asset* sebesar 6.258 dan *Debt to equity ratio* sebesar 4.767. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-22.028	9.125	
	Diversifikasi_Usaha	-5.881	1.936	-.174
	Firm_Size	2.024	.726	.201
	Return_On_Asset	.011	.191	.007
	Debt_To_Equity_Ratio	27.051	3.188	.898

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Koefisien regresi untuk variabel Diversifikasi Usaha adalah sebesar -5.881 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada Diversifikasi Usaha sementara *Firm Size*, *Return On Asset* dan *Debt to equity ratio* di asumsikan tetap, maka besarnya Diversifikasi Usaha akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -5.881.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	.941	.932	6.11325	1.203

a. Predictors: (Constant), Debt_To_Equity_Ratio, Diversifikasi_Usaha, Firm_Size, Return_On_Asset

b. Dependent Variable: Price_Book_Value

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.941 atau 94.10%. Angka ini menjelaskan bahwa *Price Book Value* pada perusahaan subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor diversifikasi usaha (X_1), *Firm Size* (K_1), *Return On Asset* (K_2) dan *Debt to equity ratio* (K_3) sebanyak 94.10%, sedangkan sisanya sebesar 5.90% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)**Tabel 3. Uji F ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14973.491	4	3743.373	100.166	.000 ^b
	Residual	934.295	25	37.372		
	Total	15907.786	29			

a. Dependent Variable: Price_Book_Value

b. Predictors: (Constant), Debt_To_Equity_Ratio, Diversifikasi_Usaha, Firm_Size, Return_On_Asset

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F hitung sebesar 100.166 sementara F table sebesar 2.73 ini berarti nilai F hitung > F tabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel diversifikasi usaha, *firm size*, *Return On Asset* dan *Debt to equity ratio* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value*.

Uji T (Parsial)**Tabel 4. Uji T**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-2.414	.023
	Diversifikasi_Usaha	-3.038	.006
	Firm_Size	2.788	.010
	Return_On_Asset	.057	.955
	Debt_To_Equity_Ratio	8.484	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Untuk variabel Diversifikasi Usaha diperoleh angka t hitung sebesar $-3.038 < 2.05183$ t table sebesar 2.05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.006 dengan demikian artinya terdapat pengaruh negative signifikan dari Diversifikasi Usaha terhadap *Price book Value*, *Firm Size* diperoleh angka t hitung sebesar $2.788 > t$ table sebesar 2.05183 dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.010, dengan demikian berarti *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*, variabel *Return On Asset* diperoleh angka t hitung sebesar $0.057 < t$ table sebesar 2.05183 dan taraf signifikansi lebih besardari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.955, dengan demikian berarti *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Tabel 5. Ringkasan Analisis Hasil

Model	Keterangan	F Hitung	Koefisien Regresi	Signifikansi
1.	X → Y	1.124	6.653	0.196
2.	X → Y	8.514	2.243	0.671
	↑ K ₁			
3.	X → Y	29.375	2.257	0.493
	↑ K ₁ , K ₂			
4	X → Y	100.166	-5.881	0.006
	↑ K ₁ , K ₂ , K ₃			

Sumber: Deskripsi Hasil, 2019

Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai Fhitung sebesar 1.124 sementara Ftabel sebesar 3.35 ini berarti nilai Fhitung < Ftabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0.298 > 0.05$, Hal ini menjelaskan bahwa dalam

penelitian ini variabel Diversifikasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*, hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa ada nya segmen bisnis dalam perusahaan tidak mempengaruhi *Firm Value* yang diproxy kan dengan *Price Book Value*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tantra dan Wesnawati (2017) yang menyatakan bahwa Strategi diversifikasi merupakan strategi perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau merupakan value-destroying strategy, relatif dibandingkan terhadap perusahaan yang menerapkan strategi focus, penelitian Lestari (2015) juga menunjukkan strategi diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan diversifikasi bukan penentu meningkatnya nilai perusahaan melainkan lebih dilihat dari kinerja keuangan oleh pemegang saham sebagai fokus utama. Diversifikasi Usaha belum dapat menjadi strategi yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

Ringkasan diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diversifikasi usaha terhadap *firm value* adalah sebesar 0.196 yang berarti tidak signifikan, setelah dimasukkan variabel kontrol *Firm Size* (K_1) menunjukkan tingkat tidak signifikan yang lebih tinggi yaitu 0.671, Penelitian Manoppo dan Arie (2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi. Setelah dimasukkan variabel kontrol *Return on asset* (K_2) tingkat tidak signifikansi menurun dibandingkan model K_1 yaitu sebesar 0.493, tapi setelah dikontrol dengan *Debt to equity Ratio* (K_3) menjadi signifikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Firm size* tidak mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*. Diversifikasi usaha tidak bergantung pada besar kecilnya perusahaan, karena ada perusahaan kecil yang punya banyak segmen bisnis sebab memiliki manajemen perusahaan yang baik dan inovatif sedangkan ada perusahaan besar yang hanya punya satu segmen bisnis.

Setelah dikontrol dengan Profitabilitas dapat dilihat bahwa Profitabilitas (ROA) tidak mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*, hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi diversifikasi usaha terhadap nilai perusahaan.

Setelah dikontrol dengan variabel *debt to equity ratio* (hutang) dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan dimana *debt to equity ratio* mempengaruhi hubungan diversifikasi usaha terhadap *firm value*. Hal ini menjelaskan bahwa walaupun perusahaan punya banyak segmen bisnis tetapi jika memiliki hutang yang besar maka nilai perusahaan akan menurun atau semakin kecil. Investor tidak suka perusahaan berhutang walaupun perusahaan punya banyak diversifikasi usaha tetapi jika punya banyak hutang maka nilai perusahaan akan menurun, dari penelitian ini didapat bahwa investor tidak melihat jumlah segmen bisnis tapi sumber pembiayaan segmen bisnis tersebut, jika sumber pembiayaan adalah hutang maka nilai perusahaan akan menurun, karena dengan adanya hutang yang besar dapat menyebabkan kebangkrutan dan mengancam kelangsungan bisnis perusahaan. Perusahaan sebaiknya harus menjaga kestabilan hutang saat melakukan diversifikasi usaha agar tidak akan berdampak buruk pada nilai perusahaan, jika perusahaan mampu menjaga kestabilan tingkat hutang saat melakukan diversifikasi usaha maka nilai sua jika memang tidak mampu dalam menjaga kestabilan hutang sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan maka perusahaan dapat fokus dalam menjalankan satu segmen bisnis saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Diversifikasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (PBV)
2. Setelah *Firm Size* dimasukkan sebagai variabel kontrol menunjukkan tingkat tidak signifikan yang lebih tinggi atas pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap *Firm Value*.
3. Setelah *Return on Asset*, dimasukkan sebagai variabel kontrol menunjukkan tingkat tidak signifikan menurun atas pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap *Firm Value*.
4. Setelah *Debt to Equity Ratio*, dimasukkan sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan atas pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap *Firm Value*.

Saran

Saran dari penelitian ini bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk melihat apakah melakukan diversifikasi usaha dapat meningkatkan nilai perusahaan atau hanya menurunkan nilai perusahaan dan dapat menjaga kestabilan hutang yang dimiliki setiap perusahaan agar supaya dapat diterima oleh para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., Houston. J. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, Edisi 5 Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, S. S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harto, P. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi* Vol 8, Hal 297-307.
<https://core.ac.uk/download/pdf/11715283.pdf> Diakses 14 Februari 2019
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo: Jakarta
- Lestari. 2015. Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal e-ISSN: 2502-6380 AKRUAL* 6 (2) (2015): 166-174.
<http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akr1> Diakses 14 Februari 2019
- Manoppo., Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Emba ISSN 2303-1174* Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 485-497.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13082> Diakses 14 Februari 2019
- Maramis, J. 2007. Pengaruh Besaran Perusahaan Terhadap Konsentrasi Kepemilikan Saham, Likuiditas Saham, *Free Cash Flow*, Diversifikasi Usaha, *Leverage* dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia. *Disertasi thesis*. Universitas Airlangga
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan struktur biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik Porselen dan Kaca periode 2007 – 2011. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174*, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal.433-442.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2706> Diakses 20 Maret 2019
- Nurlela., Rika., dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak
<http://stiopena.ac.id/wp-content/uploads/2012/02/paper7.doc> Diakses 20 Maret 2019
- Prasetya, T. E., Parengkuan, T., Saerang, I. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174*, Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal.879-889.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/%20emba/article/viewFile/4443/3971> Diakses 20 Maret 2019
- Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS : Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Cetakan Ketujuh. : BPF, Yogyakarta
- Sugiyono .2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sarwono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Soetikno, S,G. 2013. Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan-perusahaan di BEI. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Tantra., Wesnawati. 2017. Strategi Diversifikasi dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIMI Handayani Prosiding Seminar Nasional*, September 2017.
<https://ojs.stimihandayani.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/236> Diakses 20 Maret 2019
- Welley, M., Untu, V. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sector pertanian pada BEI tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174*, Vol.3 No.1, Hal. 972-983
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7802/7365> Diakses 20 Maret 2019
- Lestari. 2015. Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal e-ISSN: 2502-6380 AKRUAL* 6 (2): 166-174.
<http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akr1> Diakses 14 Februari 2019